



Penerapan dan Efektivitas Metode Diferensiasi dalam Refleksi Pembelajaran Aqidah Akhlaq di MTs Swasta IRA Medan

Muthia Naziroh Hutasuhut^{1*}, Meyniar Albina²

¹² Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami mengenai penerapan dan fektivitas metode diferensiasi dalam refleksi pembelajaran Aqidah Akhlaq di MTs Swasta IRA Medan. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif fenomenologis dengan teknik pengumpulan data, meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini menyatakan bahwa penerapan metode diferensiasi dalam refleksi pembelajaran Aqidah Akhlaq di MTs Swasta IRA Medan telah diterapkan dengan baik. Penerapannya pun memberikan efektivitas yang cukup tinggi dan signifikan dibandingkan dengan masih menggunakan metode pembelajaran konvensional sebelumnya. Adapun, implikasi atau dampak yang diharapkan melalui penelitian ini adalah agar dapat memberikan inovasi baru bagi pendidik dalam menerapkan refleksi pembelajaran Aqidah Akhlaq, dapat memudahkan peserta didik dalam mengetahui, memahami, dan mengingat materi pembelajaran Aqidah Akhlaq, serta dapat meningkatkan pengalaman belajar yang lebih baik dan berarti bagi mereka agar dapat diamalkan dalam kehidupannya sehari-hari.

Kata Kunci: Aqidah Akhlaq, Diferensiasi, Refleksi Pembelajaran

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pjpi.v2i2.1362>

*Correspondence: Muthia

Naziroh Hutasuhut

Email:

muthia0301222052@uinsu.ac.id

Received: 20-11-2024

Accepted: 20-12-2024

Published: 21-01-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This research aims to know and understand the application and effectiveness of the differentiation method in the reflection of Aqidah Akhlaq learning at MTs Swasta IRA Medan. The method used is phenomenological qualitative research method with data collection techniques, including observation, interviews, and documentation. The results and discussion in this research state that the application of the differentiation method in the reflection of Aqidah Akhlaq learning at MTs Swasta IRA Medan has been implemented well. The application also provides a fairly high and significant effectiveness compared to still using the previous conventional learning method. Meanwhile, the implications or impacts expected through this research are to be able to provide new innovations for educators in implementing Aqidah Akhlaq learning reflections, can make it easier for students to know, understand, and remember Aqidah Akhlaq learning materials, and can improve better and meaningful learning experiences for them so that they can be practiced in their daily lives.

Keywords : Aqidah Akhlaq, Differentiation, Learning Reflection

Pendahuluan

Di zaman sekarang, pembelajaran Aqidah Akhlaq terus menjadi bagian penting di dalam pendidikan Islam. Aqidah adalah dasar atau pondasi untuk mendirikan suatu bangunan. Jika dasar atau pondasi ini lemah, maka bangunan itu akan cepat ambruk (Padli dan Darlis, 2023: 628). Oleh sebab itu, tujuan pembelajaran Aqidah Akhlaq sejatinya adalah untuk mengajarkan dan membimbing individu untuk dapat mengetahui, memahami, dan meyakini Aqidah Islam secara baik dan benar agar dapat diamankan dalam kehidupannya sehari-hari (Fithriyah, Latifah, dan Mua'lifah, 2020). Melalui pembelajaran Aqidah Akhlaq, diri individu akan dibentuk serta dibina agar dapat terwujud akhlaq yang baik (Mumtahana, Ikmal, dan Sari, 2022: 1).

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, tentu ada banyak hambatan yang harus dilalui oleh pendidik. Salah satu hambatan tersebut adalah masih banyaknya pendidik yang masih mengajar dengan metode konvensional, sehingga sulit bagi peserta didik untuk dapat menerima materi-materi Aqidah Akhlaq yang diajarkan. Sehingga, mereka akan merasa mengantuk atau bosan pada saat pembelajaran Aqidah Akhlaq sedang berlangsung. Ditambah lagi, penerapan refleksi pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik hanya menggunakan metode yang tidak jauh berbeda dengan metode mengajarnya. Hal tersebut tentu menjadi alasan utama bagi pendidik agar melakukan inovasi atau perubahan agar terwujud penerapan dan efektivitas refleksi pembelajaran Aqidah Akhlaq bagi peserta didik yang sesuai dengan tujuan pembelajarannya (Azizah dan Fatamorgana, 2021: 20).

Metode diferensiasi hadir sebagai salah satu metode inovasi yang cukup efektif dan dapat dikombinasikan dengan refleksi pembelajaran. Perlu diketahui, refleksi pembelajaran adalah suatu upaya untuk melihat dan mengkaji terkait kegiatan atau pengalaman yang sedang dan telah dilakukan oleh pendidik dalam suatu kegiatan pembelajaran di kelas. Refleksi pembelajaran yang dilakukan secara rutin dan benar diikuti metode yang sesuai, akan menghasilkan kegiatan pembelajaran yang lebih seimbang, lebih baik, bahkan lebih tepat sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar peserta didik (Lubis, Abdurrahman, dan Fazira, 2022; Masuwai, Zulkifli, dan Tamuri, 2022).

Sedangkan, metode diferensiasi merupakan suatu rangkaian dari kewajaran yang dibuat oleh pendidik dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik (Sutaga, 2022). Jika dikaitkan, pengimplementasian metode diferensiasi dalam refleksi pembelajaran pada mapel Aqidah Akhlaq memegang peranan yang sangat penting. Pendidik pada mapel Aqidah Akhlaq adalah pendidik yang bertanggungjawab dalam membentuk kepribadian Islami bagi peserta didiknya (Rambe, dkk, 2022). Adapun penerapan metode diferensiasi dalam refleksi pembelajaran Aqidah Akhlaq dapat dilakukan pendidik dengan mencari tahu atau mengidentifikasi latar belakang peserta didik berupa kebutuhan dan gaya belajarnya. Setelah itu, pendidik harus mampu mengelompokkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajarnya tersebut, seperti kelompok gaya belajar visual dengan media gambar, lukisan, poster, dan lainnya.

Hal ini juga berlaku dengan gaya belajar audio dengan media rekaman suara, lagu, dan lainnya. Serta, gaya belajar kinestetik dengan praktik langsung, seperti bercerita (*story telling*) dan *role-playing* (Saprudin dan Nurwahidin, 2021: 5768-5769).

Dengan penerapan metode diferensiasi dalam refleksi pembelajaran Aqidah Akhlaq, pendidik dinyatakan telah memberikan wadah bagi peserta didik untuk dapat berkembang sesuai dengan latar belakangnya masing-masing dan dapat mencapai tujuan pembelajaran Aqidah Akhlaq yang sama. Itu artinya, jika peserta didik mampu memahami materi dengan cara yang mereka sukai, maka hal itu akan memberikan dampak yang baik juga bagi dirinya (Uno, 2008). Selain itu, pendidik juga akan memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai alat pengajaran agar pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik seperti yang dijelaskan di atas (Barlian, Solekah, dan Rahayu, 2022). Melalui upaya tersebut, diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam mengetahui, memahami, dan mengingat materi pembelajaran Aqidah Akhlaq, sehingga dapat meningkatkan pengalaman belajar Aqidah Akhlaq agar menjadi lebih baik dan berkesan, serta dapat diamalkan oleh mereka dalam kehidupannya sehari-hari.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami mengenai penerapan dan efektivitas metode diferensiasi dalam refleksi pembelajaran Aqidah Akhlaq dengan melakukan penelitian di MTs Swasta IRA Medan dengan rumusan penelitian sebagai berikut: 1) bagaimana penerapan metode diferensiasi dalam refleksi pembelajaran Aqidah Akhlaq di MTs Swasta IRA Medan?; 2) bagaimana efektivitas penerapan metode diferensiasi dalam refleksi pembelajaran Aqidah Akhlaq di MTs Swasta IRA Medan?. Penelitian ini merujuk kepada penelitian terdahulu, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Saprudin dan Nurwahidin dengan judul "*Implementasi Metode Diferensiasi dalam Refleksi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*" pada tahun 2021. Adapun hal yang menjadi pembeda diantaranya terletak pada metode penelitian, dimana penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif diikuti studi kasus. Sedangkan, pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif fenomenologis.

Adapun, implikasi atau dampak yang diharapkan melalui penelitian ini adalah dapat memberikan inovasi baru bagi pendidik dalam melakukan refleksi pembelajaran Aqidah Akhlaq. Sehingga melalui upaya tersebut, diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam mengetahui, memahami, dan mengingat materi pada mapel Aqidah Akhlaq, sehingga dapat meningkatkan pengalaman belajar Aqidah Akhlaq agar menjadi lebih baik dan berkesan, serta dapat diamalkan oleh mereka dalam kehidupannya sehari-hari.

Metodologi

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif fenomenologis, yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan menghubungkan tingkah laku dan pengalaman yang ada di dalam diri individu untuk digali sebuah makna tertentu atau khususnya. Metode penelitian ini biasanya berbentuk suatu informasi atau data relevan yang diperoleh langsung melalui individu yang bersangkutan dan bukan berupa angka-angka (Zhang, 2024).

Metode penelitian ini juga mengharuskan peneliti di dalam meningkatkan pemahamannya terkait suatu fenomena sosial alamiah yang diteliti berupa tingkah laku, pengalaman, pola pikir, sudut pandang, motivasi, dan lainnya melalui proses komunikasi secara lebih *mendetail* berdasarkan kata-kata atau deskripsi (Hadi, dkk, 2021: 12).

Adapun teknik pengumpulan informasi yang dilakukan peneliti pada penelitian ini adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan, untuk teknik analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Zulfirman, 2022: 149). Serta, untuk teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas, meliputi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, analisis kasus negatif, dan triangulasi (Mekarisce, 2020: 147-150). Sehingga, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan atau field research. Hal tersebut menegaskan bahwa data yang disajikan merupakan data realitas yang benar-benar terjadi di lapangan sesuai dengan teori-teori yang telah ada (Saufa, 2020).

Hasil dan Pembahasan

A. Penerapan Metode Diferensiasi dalam Refleksi Pembelajaran Aqidah Akhlaq di MTs Swasta IRA Medan

Penerapan metode diferensiasi dalam refleksi pembelajaran Aqidah Akhlaq ini memegang peranan yang sangat penting. Hal tersebut disebabkan metode diferensiasi dapat menjadi metode inovasi baru dalam merefleksi pembelajaran. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui penelitian yang dilakukan di MTs Swasta IRA Medan. Pada awalnya, peneliti bertemu dan berkoordinasi dengan kepala madrasah diikuti dengan salah satu pendidik mapel Aqidah Akhlaq terkait penelitian yang akan dilakukan di MTs Swasta IRA Medan.

Sebelumnya, peneliti melakukan wawancara dengan pendidik Aqidah Akhlaq di MTs Swasta IRA Medan. Beliau menyatakan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlaq yang diampu oleh beliau selalu menerapkan refleksi di akhir pembelajaran dengan menggunakan metode tanya-jawab terkait materi pembelajaran yang diajarkan di hari tersebut. Namun, metode tanya-jawab seperti itu dirasa kurang efektif dan efisien untuk diterapkan pada kelas besar, sehingga sulit untuk mencapai level tertinggi dari pemahaman peserta didik, yaitu pengamalan di dalam kehidupannya sehari-hari, dikarenakan tujuan pembelajaran dari pembelajaran Aqidah Akhlaq itu sendiri adalah agar peserta didik tidak hanya mengetahui, memahami, dan mengingat, namun juga mengamalkannya (Luce, 2024).

Peneliti mulai berkoordinasi dan bekerjasama dengan pendidik Aqidah Akhlaq di MTs Swasta IRA Medan dan mulai mengajukan rancangan penelitian yang akan dilakukan, yaitu dengan melakukan penelitian kualitatif fenomenologis selama 2 kali dalam 2 minggu diikuti dengan penerapan metode diferensiasi dalam refleksi pembelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII di MTs Swasta IRA Medan. Pada rancangan awal, peneliti mulai masuk ke dalam kelas, memperkenalkan diri, serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.

Kemudian, peneliti mulai melakukan observasi dengan mencari tahu dan mengidentifikasi mengenai latar belakang peserta didik berupa kebutuhan dan gaya belajarnya. Setelah memperoleh informasi tersebut, peneliti langsung membentuk kelompok yang disesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar peserta didik. Setelah itu, peneliti memulai pembelajaran Aqidah Akhlaq dengan materi yang diambil adalah Tawakkal. Kemudian, peneliti mulai menyediakan dan menyiapkan media-media yang dibutuhkan oleh peserta didik, ada yang menggunakan media gambar, rekaman suara, dan bercerita (*story telling*). Setelah pembelajaran Aqidah Akhlaq selesai, peneliti mulai menerapkan metode diferensiasi dalam merefleksi peserta didik di kelas tersebut sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajarnya masing-masing. Adapun di dalam menerapkan metode diferensiasi dalam refleksi pembelajaran Aqidah Akhlaq juga disesuaikan dengan media yang sama, seperti gambar, rekaman suara, dan bercerita (*story telling*). Selain itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengerjakan refleksi pembelajaran pada mapel Aqidah Akhlaq ini, baik secara individual, berpasangan, maupun berkelompok (Ye, 2024).

Meskipun peserta didik diajarkan pembelajaran Aqidah Akhlaq dengan metode diferensiasi diikuti dengan refleksi pembelajarannya, namun sejatinya hal tersebut tidak membedakan atau bahkan mengubah dari tujuan pembelajaran awal Aqidah Akhlaq bagi peserta didik, yaitu agar peserta didik tidak hanya mengetahui, memahami, dan mengingat, namun juga mengamalkannya (Santa, 2024). Sehingga dari hasil dan pembahasan penelitian diatas, penerapan metode diferensiasi dalam refleksi pembelajaran Aqidah Akhlaq di MTs Swasta IRA Medan telah diterapkan dengan sangat baik. Hal ini terbukti dari meningkatnya semangat dan antusiasme yang dimunculkan oleh peserta didik di MTs Swasta IRA Medan dibandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional sebelumnya.



Gambar 1. Penerapan Refleksi Pembelajaran Aqidah Akhlaq

B. Efektivitas Penerapan Metode Diferensiasi dalam Refleksi Pembelajaran Aqidah Akhlaq di MTs Swasta IRA Medan

Berdasarkan penerapan yang dilakukan di lapangan, ditemukan bahwa cara peserta didik dalam menangkap dan menerima materi Tawakkal berbeda-beda. Ada yang menangkap dan menerima melalui media gambar, rekaman suara, bahkan cerita secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peserta didik memiliki latar belakang yang berbeda-beda dan sudah seharusnya pendidik mampu untuk mengetahui dan memahami terkait hal tersebut.

Dengan mengetahui mengenai latar belakang masing-masing peserta didik, berupa kebutuhan dan gaya belajarnya tentu akan memudahkan pendidik dalam melakukan refleksi pembelajaran yang tepat dan sesuai. Sehingga, tujuan awal pembelajaran Aqidah Akhlaq dapat tercapai sepenuhnya. Menindaklanjuti hasil dan pembahasan penelitian di atas, maka penerapan metode diferensiasi dalam refleksi pembelajaran Aqidah Akhlaq di MTs Swasta IRA Medan telah terbukti mampu memberikan efektivitas yang cukup tinggi dan signifikan dibandingkan dengan masih menggunakan metode pembelajaran konvensional sebelumnya. Melalui penerapannya pula, metode diferensiasi terbukti mampu dalam membangkitkan semangat dan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq, sehingga peserta didik tidak hanya mampu mengetahui, memahami, dan mengingat materi Tawakkal, namun juga termotivasi untuk mengamalkannya di dalam kehidupan sehari-hari (McGuire, 2024).

Selain itu, efektivitas lain dari penerapan metode diferensiasi dalam refleksi pembelajaran Aqidah Akhlaq adalah dapat mewujudkan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan berkesan bagi peserta didik. Ini juga mendorong mereka untuk dapat mengamalkan semua nilai-nilai Aqidah Akhlaq secara menyeluruh, baik, dan benar yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits. Hal tersebut disebabkan metode diferensiasi dalam refleksi pembelajaran Aqidah Akhlaq memang sudah seharusnya dirancang sebagai sebuah metode inovasi yang membantu peserta didik untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Islami yang ada pada pembelajaran Aqidah Akhlaq itu sendiri.

Simpulan

Dari hasil dan pembahasan penelitian di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa penerapan metode diferensiasi dalam refleksi pembelajaran Aqidah Akhlaq di MTs Swasta IRA Medan telah diterapkan dengan sangat baik. Penerapannya dimulai dengan mencari tahu dan menganalisis terkait latar belakang peserta didik, berupa kebutuhan dan gaya belajarnya. Kemudian, pemberian materi Aqidah Akhlaq Tawakkal serta refleksi pembelajaran diterapkan telah sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar masing-masing peserta didik. Selain itu, penerapannya juga terbukti memberikan efektivitas yang cukup tinggi dan signifikan, dikarenakan peserta didik menjadi mampu mengetahui, memahami, mengingat, serta mengamalkan Tawakkal di dalam kehidupannya sehari-hari. Hal ini pun telah sesuai dan sejalan dengan tujuan pembelajaran Aqidah Akhlaq (Cheshkova, 2023).

Daftar Pustaka

- Azizah, A., & Fatamorgana, F. K. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran. *Jurnal Auladuna*, 3(1), 15-22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>
- Barlian, U. C., Solekah, S., & Rahayu, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(12), 2105-2118. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>
- Cheshkova, A. (2023). Application of machine learning methods for the differentiation of fungal diseases in strawberry based on hyperspectral image analysis. *E3S Web of Conferences*, 390. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202339003018>
- Fithriyah, N.N., Latifah, N., & Mu'alifah, K. (2020). Peningkatan Minat Belajar Aqidah Akhlak Melalui Metode *Quick On the Draw*. *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 2(1), 9-17. <https://doi.org/10.33474/elementeris.v2i1.6870>
- Hadi, A., dkk. (2021). *Penelitian Kualitatif: Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Lubis, L., Abdurrahman, A., & Fazira, E. (2022). Connection Management Self-Concept and Social Support With Student Confidence. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 31-38. <https://doi.org/10.31538/ndh.v7i1.1890>
- Luce, A. (2024). Merging automatic differentiation and the adjoint method for photonic inverse design. *Machine Learning: Science and Technology*, 5(2). <https://doi.org/10.1088/2632-2153/ad5411>
- Masuwai, A., Zulkifli, H., & Tamuri, A.H. (2022). Systematic Literature Review On Self-Assessment Inventory For Quality Teaching Among Islamic Education Teacher. *Sustainability*, 14(1), 203. <https://doi.org/10.3390/su14010203>
- McGuire, E. (2024). Anticipating social differentiation and unintended consequences in scaling initiatives using GenderUp, a method to support responsible scaling. *Agricultural Systems*, 215. <https://doi.org/10.1016/j.agsy.2024.103866>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145-151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Mumtahana, L., Ikmal, H., & Sari, A. A. (2022). Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Lempar Dadu dan Metode Tanya Jawab Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 2(1), 1-6. <https://doi.org/10.31538>
- Padli., & Darlis, A. M. (2023). Peran Pendidikan Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Siswa Unggul. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 627-640. <https://doi.org/10.30868/ei.v2i02.4028>
- Rambe, S. K., dkk. (2022). Ruang Lingkup dan Pelatihan Keprofesian Guru Pendidikan Agama Islam. *Abdi Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 22-26. <https://doi.org/10.51253/abdicendekia.v1i1.32>
- Santa, F. Della. (2024). Automatic Differentiation-Based Multi-Start for Gradient-Based Optimization Methods. *Mathematics*, 12(8). <https://doi.org/10.3390/math12081201>
- Saprudin, M., & Nurwahidin. (2021). Implementasi Metode Diferensiasi Dalam Refleksi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(11), 5765-5776. <http://dx.doi.org/10.36418/Syntax-Literate.v6i11.4562>

-
- Saufa, M., (2020). *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi: Teori, Strategi, dan Aplikasi*. Jakarta: Publica Institut Jakarta.
- Sutaga, I. W. (2022). Tingkatkan Kompetensi Guru Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi. *Inovasi Jurnal Guru*, 8(9), 58-65. <https://jurnalinovasi.org/>
- Uno, H. B. (2008). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ye, J. (2024). Research on the application of vocal music teaching methods and techniques in colleges and universities based on proportional integral differentiation algorithm. *Applied Mathematics and Nonlinear Sciences*, 9(1). <https://doi.org/10.2478/amns-2024-1327>
- Zulfirman, R. (2022). Implementasi Metode *Outdoor Learning* dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Medan. *JPPP: Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pengajaran*, 3(2), 147-153. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>
- Zhang, J. (2024). Backward differentiation formula method and random forest method to solve continuous-time differential Riccati equations. *Asian Journal of Control*. <https://doi.org/10.1002/asjc.3494>